

## ABSTRAK

Perkembangan industri tekstil di Indonesia semakin berkembang dari tahun ketahun. Hal negatif yang timbul dari perkembangan industri tekstil yaitu banyaknya limbah tekstil yang dihasilkan dapat mencemari lingkungan seperti limbah kain perca. Yuridi *Craft* merupakan toko pengrajin kain perca yang sempat menurun penjualannya pasca pandemi corona. Setelah melihat fenomena itu, Yuridi *Craft* memanfaatkan sampah limbah tekstil kain perca tersebut untuk dijadikan *green product* sehingga dapat mempengaruhi sikap pelanggan terhadap keputusan pembelian produk sehingga penjualan bisa kembali meningkat. Produk yang dihasilkan seperti tas, dompet, dan masih banyak lagi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap pada *green product* terhadap keputusan pembelian produk Yuridi *Craft* di kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan *Non Probability Sampling* dengan jumlah responden 100 orang untuk pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, Uji regresi linier sederhana, Uji F, dan Uji T sebagai pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pada *green product* dan keputusan pembelian Yuridi *Craft* sudah sangat baik lalu untuk besar pengaruh sikap pelanggan pada *green product* terhadap keputusan pembelian dari hasil R Square adalah 49,5% dan 50,5% lainnya telah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti.

**Kata Kunci:** *Green Product*, Sikap, Keputusan Pembelian